

TESIS

**RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI
LAHAN RAWA LEBAK TERHADAP DAMPAK BENCANA
BANJIR DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



WIDYA DEWI

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

TESIS

RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI LAHAN RAWA LEBAK TERHADAP DAMPAK BENCANA BANJIR DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

WIDYA DEWI

2120524320004

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pertanian
pada
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 2120524320004

Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul : “**Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak Terhadap Dampak Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Utara**” merupakan hasil gagasan dan karya sendiri dibawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Mei 2023

Yang membuat pernyataan

WIDYA DEWI
NIM. 2120524320004

RINGKASAN

WIDYA DEWI. Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak Terhadap Dampak Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Di bawah bimbingan Dr. Ir. H. Hamdani, MS dan Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP.

Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan wilayah kabupaten yang terletak di Kalimantan Selatan, dengan potensi lahan rawa lebak yang diusahakan untuk tanaman padi. Pada tahun terakhir jumlah luas panen padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami penurunan. Luas panen padi tahun 2019 seluas 26.048,60 ha, dengan produksi 143.403,02 ton dengan rata-rata produksi sebesar 55,05 kuintal/ha. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis, yakni luas panen padi menjadi 19.131,80 ha, dengan produksi sebesar 103.749,20 ton dengan rata-rata produksi sebesar 54,23 kuintal/ha. Penurunan ini salah satunya akibat dari dampak banjir yang disebabkan adanya peningkatan curah hujan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tingkat kerentanan rumah tangga petani; dan (2) Menganalisis resiliensi rumah tangga petani ketika mengalami kebanjiran di lahan rawa lebak Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 petani padi. Analisis data yang digunakan adalah analisis persamaan LVI-IPCC (*Livelihood Vulnerability Index- Intergovernmental Panel of Climate Change*) dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LVI rumah tangga petani padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 0,2059 sehingga dapat dikatakan bahwa rumah tangga petani tersebut rentan terhadap kebanjiran yang disebabkan perubahan iklim. Pada Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa faktor sensitivity merupakan faktor LVI yang paling tinggi berkontribusi terhadap kerentanan, yakni sebesar 0,5500. Rata-rata tingkat resiliensi rumah tangga petani adalah rendah (tiga sampai empat tindakan yang dilakukan petani) yaitu sebesar 69 persen, sisanya dalam kategori yang sangat rendah (hanya satu sampai dua tindakan yang dilakukan petani) yakni 31 persen.

Kata kunci: LVI-IPCC, Hulu Sungai Utara, rawa lebak, resiliensi, rumah tangga petani

SUMMARY

WIDYA DEWI. Economic Resilience Of Farmer Households In Lebak Swampland To The Impact Of Flood Disaster In Hulu Sungai Utara Regency. Suvervised by Dr. Ir. Hamdani, MS and Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP.

North Hulu Sungai Regency is a district located in South Kalimantan, with the potential for lebak swamp land cultivated for rice crops. In the last year, the amount of rice harvested in North Hulu Sungai Regency has decreased. The rice harvest area in 2019 was 26,048.60 ha, with a production of 143,403.02 tons with an average production of 55.05 quintals / ha. In 2020, there was a drastic decrease, namely the rice harvest area to 19,131.80 ha, with production of 103,749.20 tons with an average production of 54.23 quintals / ha. This decrease is one of the results of the impact of flooding caused by increased rainfall.

This study aims to (1) analyze the vulnerability level of farmer households; and (2) analyze the resilience of farmer households when experiencing flooding in lebak swampland, North Hulu Sungai Regency. The number of samples used in this study was 100 rice farmers. The data analysis used is equation analysis LVI-IPCC (*Livelihood Vulnerability Index- Intergovernmental Panel of Climate Change*) and descriptive analysis.

The results showed that the LVI-IPCC of rice farming households in North Hulu Sungai District amounted to 0.2059 so it can be said that these farmer households are vulnerable to flooding caused by climate change. In North Hulu Sungai District, it shows that the sensitivity factor is the highest LVI factor contributing to vulnerability, which is 0.5500. . The average level of resilience of farmer households is low (three to four actions taken by farmers) at 69 percent, the rest is in the very low category (only one to two actions taken by farmers) at 31 percent.

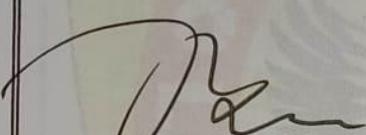
Kata kunci: LVI-IPCC, Hulu Sungai Utara, rawa lebak, resilience, peasant households

Judul Tesis : Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak Terhadap Dampak Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Utara

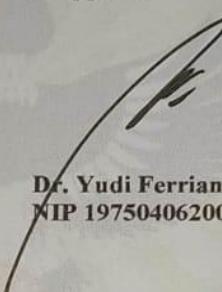
Nama : Widya Dewi
NIM : 2120524320004

Disetujui oleh,
Komisi Pembimbing :

Ketua,


Dr. Ir. H. Hamdani, MS
NIP 195912181987031003

Anggota,


Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP
NIP 197504062000031001

Diketahui,

Koordinator Program Studi,
Magister Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. H. Sadik Ichsan DAD, M.Sc., IPM
NIP 196403141989031004




Dr. Ir. Bambang Joko Prijatmadi, MP
NIP 196305051990031001

Tanggal Lulus : 05 Mei 2023

Tanggal Wisuda :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 433 /UN8.4 /SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Widya Dewi

Dengan Judul Tesis:

Resilienzi Ekonomi Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak terhadap Dampak Bencana Banjir
di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Bantuan, 2 Agustus 2023
Direktur,

PRODI
Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP 196805071993031020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat limpahan taufik dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak Terhadap Dampak Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. H. Hamdani, MS, selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP, selaku anggota komisi pembimbing atas petunjuk, koreksi serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan proposal tesis ini.
2. Semua rekan mahasiswa satu angkatan pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat atas segala dukungan dan semangatnya selama kegiatan kuliah dan penyelesaian proposal tesis ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyusun proposal tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan tesis ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati terbuka demi kesempurnaan proposal tesis ini.

Banjarbaru, Mei 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang dilahirkan di Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 21 Februari 1987, dari pasangan Bapak Yuliansyah (alm.) dan Ibu Kartini. Penulis menikah dengan H. Hizzas Yamani yang berprofesi sebagai seorang Pelaut dan telah dikaruniai 2 orang anak perempuan Aulia Azizah Fitri dan Zia Zaskia Nayesha.

Penulis yang bercita-cita bisa menjadi hamba Allah SWT. yang bermanfaat bagi sesama makhluk ciptaanNya ini menamatkan pendidikan dasar di kota kelahirannya, Amuntai. Tahun 1993 penulis menyelesaikan taman kanak-kanak di TK Darul Mu'alafin. Kemudian melanjutkan sekolah dasarnya di SDN Murung Sari I Amuntai hingga tahun 1999, sekolah menengah pertama di MTsN Model Amuntai hingga tahun 2002, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atasnya di MAN 2 Amuntai. Alhamdulillah, tiga tahun kemudian tepatnya tahun 2005, penulis berhasil menamatkan pendidikannya dan diterima di salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Amuntai, STIPER Amuntai pada tahun yang sama. Pada tahun 2009, dengan izin Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai jurusan Agribisnis. Di tahun yang sama pula Penulis berhasil lulus seleksi CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan formasi jabatan sebagai Penyuluh Pertanian. Pada tahun 2021 penulis mendapatkan kesempatan program izin belajar dari instansi untuk melanjutkan studinya ke jenjang Program Pascasarjana dan terdaftar pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Perubahan Iklim dan Dampaknya bagi Pertanian.....	5
Cuaca, Curah Hujan dan Pengaruhnya Terhadap Luas Panen	7
Dampak Bencana Kebanjiran	8
Kerentanan dan Resiliensi.....	9
Penelitian Terdahulu	12
LANDASAN TEORI	16
<i>Livelihood Vulnerability Index (LVI)</i>	16
Kerangka Pemikiran Operasional.....	16
METODE PENELITIAN.....	18
Tempat Dan Waktu	18
Jenis dan Sumber Data	18
Metode Penarikan Contoh.....	18
Pembatasan Masalah.....	19
Analisis Data.....	19
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	25
Geografis dan Iklim	25
Pemerintahan	26
Kependudukan.....	26
Sosial, Agama dan Kesehatan.....	27
Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.....	28
Pengeluaran Penduduk	29

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
Karakteristik Responden	31
Umur Petani.....	31
Pendidikan Formal	32
Jumlah Anggota Rumah Tangga	33
Pengalaman Usahatani	34
Pekerjaan	35
Luas Lahan Usahatani	35
Analisis Kerentanan (<i>Vulnerability</i>) Rumah Tangga Petani	36
Resiliensi Rumah Tangga Petani.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
Kesimpulan	44
Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi per kecamatan.....	2
Tabel 2. Indikator pengukuran kerentanan rumah tangga petani padi saat kebanjiran dalam model IPCC (<i>Intergovernmental Panel of Climate Change</i>)	22
Tabel 3. Definisi operasional untuk menentukan tingkat resiliensi rumah tangga petani padi.....	24
Tabel 4. Indikator tingkat resiliensi rumah tangga petani padi	24
Tabel 5. Sebaran petani berdasarkan pekerjaan utama dan sampingan.....	35
Tabel 6. Indeks kerentenan rumah tangga petani di Kabupaten Hulu Sungai Utara	40
Tabel 7. Faktor-faktor dalam LVI.....	37
Tabel 8. Tindakan resiliensi rumah tangga petani padi.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah curah hujan di Kab. HSU pada tahun 2019 & 2020 (mm)	3
Gambar 2. Kerangka Alur Pemikiran.....	17
Gambar 3. Sebaran petani berdasarkan umur	31
Gambar 4. Sebaran petani berdasarkan tingkat Pendidikan formal	32
Gambar 5. Sebaran responden berdasarkan jumlah anggota rumah tangga.....	33
Gambar 6. Sebaran petani berdasarkan pengalaman usahatani	34
Gambar 7. Sebaran petani berdasarkan lahan usahatani yang diusahakan	36
Gambar 8. Tingkat resiliensi rumah tangga petani padi	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Penelitian.....	49
Lampiran 2. Peta sebaran daerah rawan banjir dasarian januari di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Sumber : BMKG).....	50
Lampiran 3. Daerah rawan banjir dasarian januari Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan	51
Lampiran 4. Peta sebaran daerah rawan banjir dasarian desember di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Sumber : BMKG).....	52
Lampiran 5. Daerah rawan banjir dasarian desember Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan	53
Lampiran 6. Data Curah Hujan Tahun 2020.....	54
Lampiran 7. Data Curah Hujan Tahun 2019.....	55
Lampiran 8. Nama, umur, pendidikan, pengalaman berusahatani dan jumlah anggota rumah tangga	56
Lampiran 9. Luas lahan usahatani, dan jenis pekerjaan responden	59
Lampiran 10. Komponen Bencana Alam dan Dampaknya, serta Komponen Kepemilikan Lahan.....	62
Lampiran 11. Komponen Utama Pangan dan Komponen Air	65
Lampiran 12. Komponen Sosio-Demografi dan Komponen Jejaring Sosial	69
Lampiran 13. Komponen strategi mata pencaharian	72
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan	75